



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Santoso dalam buku Aplikasi SPSS pada Statistik Multivariat (2010:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat objektif atau bebas nilai, dan penekanannya adalah pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (2010: 38) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan angket / kuisioner sebagai instrumen penelitian yang utama dalam pengumpulan data, dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi. Metode survei mengambil data dari sampel namun dilakukan generalisasi.

Langkah-langkah penelitian pada umumnya dengan metode survei adalah mengidentifikasi sebuah fenomena, menelaah kepusatakaan, menyusun hipotesis, menentukan variabel, menentukan teknik pengumpulan data, menentukan sampel, menganalisis data, dan langkah terakhir yaitu membuat laporan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 43). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT Blueray Technology yang berjumlah 35 orang.

3.3.2 Sampel

30

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (2010: 44) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi didajikan sebagai sampel (Sugiyono, 2010: 45). Total sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 35 sampel atau seluruh karyawan tetap PT. Blueray Technology.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel menurut Walizer & Wienir yang dikutip oleh Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (2010: 67) adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel kegiatan employee relations sebagai variabel X dan variabel kinerja karyawan sebagai variabel Y. Dan untuk melakukan pengukuran, peneliti menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2010; 94) skala likert adalah skala pengkuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuisioner disusun dalam bentuk

kalimat pertanyaan dan responden diminta mengisi daftar pertanyaan tersebut dengan cara memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban kuisioner.

Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu – Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2010: 97)

Tabel 3.1 Skala Likert

Operasional variabel penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Variabel	Dimensi	Indikator
Kegiatan Employee Relations (X)	Pelatihan dan pendidikan	 Peningkatan pengalaman kerja Peningkatan ketrampilan kerja Peningkatan wawasan
	Motivasi Karyawan	 Dorongan prestasi Harapan imbalan / hadiah Pengembangan sikap dan disiplin kerja
L	Penghargaan Karyawan	 Pemberian pujian Pemberian imbalan / hadiah Dorongan rasa memiliki

	Special Event	1. Menumbuhkan keakraban
		2. Peningkatan kemampuan kerjasama
		3. Menumbuhkan toleransi dan empati
4	Media Komunikasi Internal	 Penyampaian saran, ide, dan gagasan Penyampaian kebijakan Pemecahan masalah
Kinerja Karyawan (Y)	Kesetiaan	1. Loyalitas terhadap organisasi
	Prestasi kerja	Rata-rata kualitas kerja Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.
	Kejujuran	1. Penyalahgunaan wewenang
	Kedisiplinan	 Tepat waktu dalam hadir Tingkat kehadiran kerja Bekerja sesuai prosedur
~	Kreativitas	1. Kreativitas dalam bekerja

	Kerjasama	1. Kemampuan bekerjasama
	Kepemimpinan	1. Kemampuan memimpin
4	Kepribadian	1. Mudah bergaul dengan karyawan lain
	Prakarsa	1. Inisitatif membuat keputusan
V	Kecakapan	 Kemampuan memecahkan masalah kerja Adaptasi dengan lingkungan kerja
	Tanggung jawab	1. Tanggung jawab terhadap hasil pekerjaan.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer menurut Situmorang dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif (2005:66) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara. Data primer dapet berupa opini secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Kelebihan sumber data primer adalah peneliti dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan dan data yang di peroleh lebih akurat.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah teknik angket atau kuisioner. Teknik kuisioner merupakan teknik dengan membuat serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti. Angket yang digunakan peneliti adalah angket langsung tertutup, dimana angket dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden dan semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera. Peneliti memberikan kuesioner kepada karyawan PT Blueray Technology.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan,

atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak di publikasikan (Situmorang, 2005:66)

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan adalah teknik studi pustaka. Tenik studi pustaka digunakan sebagai pengumpul data, dan data yang dikumpulkan bersumber dari dokumen seperti buku, majalah, laporan organisasi, dan sebagainya. peneliti mendapatkan data sekunder mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, ruang lingkup divisi, jumlah karyawan, dan sebagainya dari laporan perusahaan PT Blueray Technology.

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2006: 49) digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Dalam penelitian ini, untuk menguji kevalidan masing-masing butir pertanyaan, peneliti mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total lalu melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat bantu software SPSS versi

20.

Ketentuannya adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung > r tabel, maka dinyatakan valid.
- Jika r hitung < r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

R tabel diperoleh dengan ketentuan df = (n)-2, taraf signifikansi 0.05.

R tabel yang diperoleh adalah 0.338. (Lihat lampiran 2)

Berikut hasil output uji validitas SPSS 20:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	50,5714	65,9580	0,511	0,843
X2	50,4286	67,6050	0,554	0,842
Х3	50,3714	66,5345	0,481	0,844
X4	50,5429	67,4908	0,431	0,847
X5	50,6857	66,9277	0,415	0,848
X6	50,6286	66,2403	0,429	0,848
X7	50,4000	67,4235	0,473	0,845
X8	50,5429	64,6672	0,526	0,842
Х9	50,7143	65,8571	0,451	0,846
X10	50,8286	67,7345	0,435	0,847
X11	50,2000	66,3412	0,435	0,847
X12	50,7429	66,9613	0,429	0,847
X13	50,7714	66,6521	0,484	0,844
X14	50,4571	62,9613	0,621	0,836
X15	50 ,5143	65,1983	0,696	0,835

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	51,8857	41,8689	0,494	0,861
Y2	51,8286	41,7933	0,535	0,858
Y3	52,4571	44,1378	0,511	0,859
Y4	52,1143	44,8689	0,403	0,864
Y5	52,2286	43,2992	0,606	0,855
Y6	51,9714	44,3227	0,457	0,861
Y7	52,0571	42,5849	0,623	0,854
Y8	52,0857	43,1983	0,588	0,855
Y9	51,8286	42,3227	0,621	0,853
Y10	51,9143	44,5513	0,372	0,866
Y11	51,7714	43,9462	0,451	0,862
Y12	51,8000	43,5176	0,510	0,859
Y13	51,9143	43,9630	0,481	0,860
Y14	52,0000	43,2353	0,566	0,856
Y15	52,1429	43,8319	0,512	0,859

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Y

Dari output diatas, nilai masing-masing nilai "Corrected Item – Total Correlation" > 0.338 (r tabel). Sesuai ketentuan, maka masing-masing butir kuisioner variabel X dinyatakan valid dalam mengukur kegiatan employee relations, dan masing-masing butir kuisioner variabel Y dinyatakan valid dalam mengukur kinerja karyawan PT. Blueray Technology.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika

jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.(Ghozali, 2006: 51)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji realibilitas seluruh butir pertanyaan pada masing-masing variabel menggunakan teknik *Alpha-Cronbach* dengan alat bantu *software* SPSS versi 20.

Ketentuannya, suatu kuisioner memiliki tingkat realibilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh > 0.60. (Ghozali, 2006: 51)

Berikut hasil output uji reliabilitas SPSS 20 untuk variabel X:

Reliability Statistics

ı	Cronbach's	
ı	Alpha	N of Items
	.853	15

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel X

Dari output diatas, diperoleh nilai "Cronbach's Alpha" sebesar 0.853. Artinya nilai 0.853 > 0.60, maka sesuai ketentuan seluruh butir pertanyaan pada variabel X memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

Berikut hasil output uji reliabilitas SPSS 20 untuk variabel Y:

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.867	15

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Y

Dari output diatas, diperoleh nilai "Cronbach's Alpha" sebesar 0.867. Artinya nilai 0.867 > 0.60, maka sesuai ketentuan seluruh butir pertanyaan pada variabel Y memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh guna memecahkan permasalahan yang diteliti dengan teknik tertentu, lalu ditarik kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2010: 81).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis korelasional. Analisis korelasional yaitu analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih (Ghozali, 2006: 112). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana yang akan dijabarkan pada bab berikutnya.

